

---

---

## OPTIMALISASI KONSENTRASI BELAJAR DALAM MENGENAL ANGKA MELALUI PEMBELAJARAN ATRAKTIF PADA USIA 5-6 TAHUN DI PAUD AL-QUDWAH

Nining Juralianingsih<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Singaperbangsa Karawang

<sup>1</sup>[nining.z.1164@gmail.com](mailto:nining.z.1164@gmail.com)

### ABSTRACT

*The purpose of this study was to describe the process and the connecting factors as well as the inhibitors of optimizing the concentration of learning in recognizing numbers through active learning at the age of 5-6 years in PAUD Al-Qudwah, Duren Village, Klari Barat District, Karawang Regency. This research method is a descriptive qualitative method with data collection techniques, namely observation, interviews and documentation. From the results of the research it is known that the main purpose of PAUD Al-Qudwah is to facilitate the people of Duren Village, Klari District and its surroundings for the educational needs of their sons and daughters before they continue their education level. higher namely Elementary School (SD). Based on the results of research and discussion, it can be concluded that optimizing the concentration of learning in recognizing numbers through attractive learning at the age of 5-6 years at PAUD Al-Qudwah in learning activities uses various teaching methods so that children are more enthusiastic and focused on learning activities, providing materials interesting so that children are interested in participating in the learning carried out and easily understand the intent of the activities the child will do.*

**Keywords:** *Optimizing the Concentration of Learning, Attractive Learning, Early Childhood*

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses dan faktor penghubung serta penghambat Optimalisasi Konsentrasi Belajar Dalam Mengenal Angka Melalui Pembelajaran Atraktif Pada Usia 5-6 Tahun di PAUD Al-Qudwah Desa Duren Kecamatan Klari Barat Kabupaten Karawang. Metode penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari hasil penelitian diketahui bahwa tujuan utama dari PAUD Al-Qudwah adalah untuk memfasilitasi masyarakat Desa Duren Kecamatan Klari dan sekitarnya akan kebutuhan pendidikan putra putrinya sebelum mereka melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi yaitu Sekolah Dasar (SD). Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa optimalisasi konsentrasi belajar dalam mengenal angka melalui pembelajaran atraktif pada usia 5-6 tahun di PAUD Al-Qudwah dalam kegiatan pembelajaran menggunakan bervariasi cara mengajar agar anak lebih semangat dan fokus dalam kegiatan pembelajaran, menyediakan bahan yang menarik sehingga anak tertarik untuk mengikuti pembelajaran yang dilakukan dan mudah memahami maksud dari kegiatan yang akan dilakukan anak.

**Kata Kunci:** Optimalisasi Konsentrasi Belajar, Pembelajaran Atraktif, Anak Usia Dini

### PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang diselenggarakan sebelum melanjutkan pendidikan lebih lanjut. Seperti dalam Undang-undang No.20 tahun 2003 pasal 1 butir 14 “Pendidikan anak usia dini adalah upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”. Pada usia dini ini otak anak berkembang sangat pesat. Hasil penelitian yang dapat dipercaya menyatakan bahwa perkembangannya mencapai hingga lebih lima puluh persen maka usia dini adalah fase fundamental bagi perkembangan individu yang sering disebut sebagai masa emas atau *golden age*.

Bermain dalam pembelajaran dapat cepat diterima oleh anak, maka aspek perkembangan mereka dapat diperoleh terutama kemandirian. Mereka berada di PAUD secara tidak langsung juga mereka belajar tentang kemandirian yaitu: belajar memakai sepatu, baju, kaos kaki sendiri, belajar merapikan perlengkapan sekolahnya dan lain-lain. Semakin dini usia anak untuk berlatih mandiri dalam tugas-tugas perkembangannya diharapkan nilai-nilai serta keterampilan mandiri akan lebih mudah dikuasai dan tertanam kuat dalam diri anak, untuk menjadi pribadi mandiri yang diperlukan suatu proses yang dimulai dari melakukan hal-hal yang sederhana seperti yang di atas disebutkan. Proses untuk membantu anak menjadi pribadi mandiri itulah diperlukan sikap bijaksana orang tuanya dan lingkungannya (guru dan teman sepermainannya) agar anak dapat terus termotivasi dalam meningkatkan kemandiriannya.

Dalam hal ini, guru harus pintar-pintar menggunakan metode pembelajaran agar diminati oleh anak dan mereka mau terlepas dari orangtuanya. Jika kita tidak mampu fokus atau konsentrasi saat belajar ataupun bekerja, maka apa yang kita lakukan tidak akan mendapatkan hasil yang maksimal. Saat belajar acap kali anak tidak berkonsentrasi karena ngobrol dengan teman, mengganggu teman ataupun sebaliknya dan bercanda. Padahal, konsentrasi adalah hal yang sangat penting dalam melakukan apapun. Sebab tanpa konsentrasi anak tidak dapat memahami apa yang dijelaskan guru. Hingga akhirnya anak tidak dapat mengerjakan tugas dengan baik.

Menjadikan anak untuk lebih bisa konsentrasi dalam mengenal angka membutuhkan proses yang panjang yang harus dimulai sejak dini. Salah satu yang berpengaruh besar terhadap konsentrasi anak yaitu ketika mereka berada disekolah selain keluarga dan lingkungan bermainnya, sekolah juga berperan penting dalam mengoptimalkan konsentrasi belajar dalam mengenal angka anak. Di dalam PAUD memiliki tugas untuk menumbuhkan dan mengembangkan mengenal angka kepada anak didiknya.

Pada saat melakukan observasi, PAUD Al-Qudwah memiliki 20 siswa yang terdiri dari 8 anak laki-laki, dan 12 anak perempuan. Dari 20 anak di dampingi oleh lima orang guru dan memiliki dua ruang kelas kelas B yaitu kelas B1 dan B2. Permasalahan yang timbul ialah pada saat kegiatan belajar mengajar, misalnya ketika guru sedang menjelaskan kepada anak tentang kegiatan hari itu yaitu pada saat guru menjelaskan berbagai macam gambar transportasi, banyak anak yang kurang fokus dan tidak memperhatikan, sehingga ketika guru menggambar sebuah kereta api di papan tulis, banyak anak yang enggan untuk berkomentar atau menambahi kekurangan gambar dari guru. Namun ada salah seorang anak yang berani untuk mengungkapkan pendapatnya kepada guru dengan mengatakan “Ibu, keretanya masih kurang panjang” dan ketika itu guru pun meminta anak tersebut untuk menambahi gambar sesuai dengan pendapat anak tersebut.

Di sekolah antar orang tua dengan orang tua hanya sebatas percakapan ibu-ibu semata yang tidak membahas bagaimana pertumbuhan dan perkembangan anak-anak mereka, namun interaksi antara guru dan orang tua mulai terlaksana. Dari berbagai permasalahan tersebut maka tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk dapat memecahkan permasalahan keterampilan berbicara dan bagaimana interaksi yang terjalin antara orang tua dan anak-anak mereka, karena dari permasalahan tersebut banyak anak yang kurang memiliki keberanian dalam mengungkapkan pendapatnya, dan anak masih memiliki beberapa kesulitan dalam melakukan interaksi dengan orang tuanya. Dari beberapa permasalahan yang muncul tersebut belum maksimal.

## **METODOLOGI**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penggunaan pendekatan dan metode ini didasarkan atas pertimbangan bahwa dalam penerapan pembelajaran atraktif dalam mengoptimalkan konsentrasi belajar anak usia dini dan ada berbagai aspek yang harus digali lebih mendalam, serta ingin mengetahui lebih dalam menjabarkan bagaimana proses pembelajaran atraktif di PAUD Al Qudwah

Adapun subjek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah 20 siswa yang terdiri dari 8 anak laki-laki, dan 12 anak perempuan. Dari 20 anak didampingi oleh lima orang guru dan memiliki dua ruang kelas kelas B yaitu kelas B1 dan B2.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Proses optimalisasi konsentrasi belajar dalam mengenal angka melalui pembelajaran atraktif merupakan suatu kegiatan pembelajaran, yang terdiri dari tiga tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Proses belajar mengajar dilakukan secara tatap muka antara peserta didik PAUD Al-Qudwah dengan tutor. Sistem pembelajaran dilakukan secara kelompok dan individual dengan model pembelajaran yang bervariasi yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap penilaian. Pada tahap persiapan, pembelajaran PAUD Al-Qudwah adalah penyelenggara melakukan verifikasi calon tutor dan calon peserta didik.

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran, tutor memegang peranan yang sangat penting. Sebelum memulai pelajaran, tutor melakukan persiapan menata ruang pembelajaran, menyiapkan media dan peralatan pembelajaran serta menyiapkan materi pelajaran dan membuka silabus Setelah tutor melakukan persiapan baru pembelajaran dimulai.

Tujuan pembelajaran tidak akan tercapai dengan adanya interaksi dinamis yang terjalin dengan baik, karena interaksi merupakan bentuk komunikasi antara peserta didik dan pendidik. Kegiatan pembelajaran terwujud dalam bentuk interaksi timbal balik antara pendidik dan peserta didik. Dalam pembelajaran di PAUD Al-Qudwah interaksi yang terbangun sudah cukup baik. Peserta Didik PAUD Al-Qudwah direkrut dengan cara sosialisasi kepada masyarakat sekitar PAUD yang memiliki anak usia mulai dari 0-6 tahun.

Sedangkan pendidik dalam pembelajaran PAUD Al-Qudwah dinamakan tutor berjumlah 5 orang untuk mengampu masing-masing mata pelajaran. Perekrutan tutor direkrut secara langsung oleh Pengelola PAUD Al-Qudwah kepada tutor yang mempunyai latar belakang sarjana pendidikan. Tutor di PAUD Al-Qudwah telah dapat melaksanakan fungsinya dalam kegiatan pembelajaran mulai dari persiapan, pelaksanaan, sampai dengan evaluasi. Evaluasi tersebut dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh capaian tujuan pembelajaran di PAUD Al-Qudwah yaitu tujuan yang bersifat operasional.

Penerapan metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran PAUD sudah sesuai dengan ketentuan metode pembelajaran untuk PAUD. Sedangkan pada tahap evaluasi pembelajaran berdasarkan hasil; wawancara, evaluasi pembelajaran yang ada dalam pembelajaran PAUD adalah evaluasi harian dan evaluasi bulanan. Evaluasi hasil belajar

dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kemajuan dan hasil belajar dalam aspek ketuntasan penguasaan kompetensi (Departemen Pendidikan Nasional, 2005: 15).

Dalam pembelajaran adanya faktor pendukung pembelajaran tentunya turut menentukan kelancaran dan keberhasilan pembelajaran. Faktor pendukung internal dalam proses optimalisasi konsentrasi belajar dalam mengenal angka melalui pembelajaran atraktif adalah adanya minat dan kesadaran peserta didik dan orangtua peserta didik yang cukup baik dalam mengikuti proses program di PAUD Al-Qudwah. Perhatian peserta didik pada saat proses pembelajaran juga menjadikan pembelajaran berjalan dengan baik serta menjadi interaksi timbal balik antara tutor dan peserta didik.

Faktor pendukung eksternal dalam PAUD Al-Qudwah adalah ketersediaan ruang kelas untuk pembelajaran, adanya tutor yang berpengalaman dalam kegiatan pembelajaran sehingga mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik, situasi dan lingkungan pembelajaran yang kondusif, serta dukungan dari pemerintah terhadap PAUD Al-Qudwah.

Sedangkan faktor penghambat internal dalam PAUD Al-Qudwah adalah partisipasi dan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran masih kurang karena terkendala oleh kurangnya optimalisasi konsentrasi dalam belajar.

Adapun faktor penghambat eksternal dalam PAUD Al-Qudwah yaitu kurangnya sarana prasarana yang ada di PAUD Al-Qudwah alat peraga bermain yang kurang lengkap, serta sarana dan prasarana yang kurang memadai seperti media pembelajaran LED proyektor.

Kinerja PAUD sudah sesuai dengan misi dan tujuan PAUD “Al-Qudwah”, yaitu untuk memfasilitasi masyarakat Desa Duren Kecamatan Klari dan sekitarnya akan kebutuhan pendidikan putra putrinya sebelum mereka melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi yaitu Sekolah Dasar (SD).

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa optimalisasi konsentrasi belajar dalam mengenal angka melalui pembelajaran atraktif pada usia 5-6 tahun di PAUD Al-Qudwah dalam kegiatan pembelajaran menggunakan bervariasi cara mengajar agar anak lebih semangat dan fokus dalam kegiatan pembelajaran, menyediakan bahan yang menarik sehingga anak tertarik untuk mengikuti pembelajaran yang dilakukan dan mudah memahami maksud dari kegiatan yang akan dilakukan anak.

Proses optimalisasi konsentrasi belajar dalam mengenal angka melalui pembelajaran atraktif merupakan suatu kegiatan pembelajaran, yang terdiri dari tiga tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Tujuan pembelajaran tidak akan tercapai dengan adanya interaksi dinamis yang terjalin dengan baik, karena interaksi merupakan bentuk komunikasi antara peserta didik dan pendidik. Kegiatan pembelajaran terwujud dalam bentuk interaksi timbal balik antara pendidik dan peserta didik. Dalam pembelajaran di PAUD Al-Qudwah interaksi yang terbangun sudah cukup baik. Peserta didik di PAUD Al Qudwah di rekrut dengan cara sosialisasi kepada masyarakat sekitar PAUD yang memiliki anak usia mulai dari 0-6 tahun.

**DAFTAR RUJUKAN**

Juralianingsih, Nining. (2020). *OPTIMALISASI KONSENTRASI BELAJAR DALAM MENGENAL ANGKA MELALUI PEMBELAJARAN ATRAKTIF PADA USIA 5-6 TAHUN DI PAUD AL-QUDWAH DESA DUREN KECAMATAN KLARI KABUPATEN KARAWANG*. Karawang: UNSIKA.